

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Band sebagai musik pengiring ibadah di Gereja Baptis Indonesia Ngadinegaran Yogyakarta, merupakan suatu hal positif yang dapat mendukung pelayanan musik saat ibadah. Penggunaan band sebagai pengiring ibadah dapat mempengaruhi hati para jemaat agar jemaat lebih setia dan selalu aktif untuk beribadah ke Gereja. Iringan musik band dapat menjadi sarana ibadah dan penyembahan yang menarik dan kreatif. Penggunaan band membuat musik Gereja mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup signifikan.

Band sebagai musik pengiring dalam ibadah di GBI Ngadinegaran Yogyakarta diusulkan oleh para kaum muda. Hal ini juga tidak terlepas dari peran pendeta dan panitia perancang Gereja yang telah menyetujui gagasan tersebut. Iringan musik band tersebut digunakan sejak tahun 2008 hingga sekarang. Sejauh ini, band membawa dampak yang positif. Memang pada awalnya ada beberapa jemaat dari golongan orang tua dan lanjut usia yang merasa bahwa iringan musik band terlalu ramai dan berisik, tetapi seiring berjalannya waktu, para jemaat dari golongan orang tua dan lanjut usia, mereka dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan penggunaan band pada ibadah di gereja ini.

Tidak hanya kaum muda saja yang hadir pada ibadah kedua, namun juga cukup banyak dari golongan orang tua yang hadir pada ibadah yang kedua. Tentu saja, petugas tim band kebanyakan dari golongan kaum muda, tetapi ada juga beberapa bapak dan ibu yang ikut ambil bagian dalam pelayanan musik,

khususnya pada ibadah kedua ini.

Iringan musik band dapat mempengaruhi banyak hal. Penggunaan band pada ibadah di gereja ini, dapat menimbulkan pengaruh-pengaruh. Pengaruh yang muncul antara lain pengaruh band bagi jemaat, pengaruh band terhadap suasana ibadah, pengaruh positif dan pengaruh negatif, serta pengaruh band secara psikologi.

Iringan musik band yang telah disiapkan dengan baik, dapat membuat suasana hati dan pikiran jemaat untuk lebih fokus dalam beribadah di gereja. Iringan musik band juga dapat membawa suasana hati jemaat untuk lebih menghayati lagu rohani dan masuk dalam suasana penyembahan kepada Tuhan. Iringan musik band mampu mempengaruhi suasana ibadah khususnya dalam hal kesiapan jemaat untuk berdoa, memuji Tuhan dan mendengarkan firman Tuhan, sehingga suasana ibadah dapat menjadi lebih semangat dan lebih hidup.

Band juga bisa memberikan pengaruh yang positif. Jika musik dan lagu yang dimainkan sesuai dengan tema ibadah, tentu hal itu dapat membantu suasana hati jemaat agar bisa mendengar suara Tuhan. Band membuat suasana ibadah tidak monoton. Sebagian besar jemaat Gereja Baptis Indonesia Ngadinegaran Yogyakarta menyukai iringan musik band, namun ada juga sebagian kecil jemaat GBI Ngadinegaran Yogyakarta yang tidak menyukai iringan musik band, karena seolah-olah musik yang dimainkan oleh tim band, kadang-kadang terlalu ramai dan tidak bisa membawa suasana hati dan pikiran untuk lebih konsentrasi dalam beribadah.

Secara psikologi, iringan musik band dapat membuat jemaat merasakan

ketenangan karena kasih dan perlindungan Tuhan bisa dibantu masuk ke dalam hati jemaat yaitu melalui musik yang baik. Iringan musik band juga bisa membuat jemaat merasakan semangat dalam hidup termasuk dalam ibadah. Iringan musik band mampu mempengaruhi suasana hati dan pikiran jemaat saat beribadah di gereja.

### **Saran**

- Untuk setiap tim band, sebaiknya ditambahkan pemain gitar elektrik (jika ada) agar musik yang dihasilkan dapat menjadi lebih harmonis.
- Durasi dari aransemen musik yang diciptakan oleh para tim band, sebaiknya jangan terlalu lama, agar para jemaat tidak terlalu lelah dan bosan dalam memuji Tuhan.
- Iringan musik yang baik pada saat ibadah, perlu dipertahankan dan dikembangkan agar seluruh jemaat dapat lebih termotivasi untuk tetap setia beribadah di gereja.
- Sebaiknya band dapat membuat suasana ibadah menjadi lebih baik dan lebih meriah agar jemaat lebih semangat dalam bernyanyi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariefin, Dwi. 2007. *“Jejak Juang Saksi Injil” Sejarah Gereja Baptis Indonesia 1950-1971*, Jakarta: Gabungan Gereja Baptis Indonesia.
- Kauflin, Bob. 2010. *Worship Matters*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- LLB, Redaksi. 1983. *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*. Bandung: LLB.
- Moena, Naylil. 2011. *Kenali Ragam Kepribadian Yang Disukai dan Dibenci Orang Lain*, Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Prier, Karl-Edmund Sj. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sadie, Stanley. 2001. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians second edition*. London: Macmillan Publishers Limited.
- Salim, Djohan. 2009. *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Best Publisher.
- Saragih, Winnardo. 2008. *Misi Musik Menyembah Atau Menghujat Allah?*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smith, E.C. 2009. *Perkembangan Gereja-gereja Baptis*, Yogyakarta: Therasia.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Triono, Hendi. 2009. *Kiat Membentuk Band Profesional*, Yogyakarta: Cakrawala.

### Sumber internet :

- <http://alkitab.sabda.org/> diakses pada tanggal 20 september 2014
- <http://suaranafiri.giii-japan.org/> diakses pada tanggal 25 september 2014
- <http://www.kidung.com/> diakses pada tanggal 27 september 2014
- <http://lirikpujian-rohani.blogspot.com/> diakses pada tanggal 27 september 2014
- <http://www.liriklagukristiani.com/> diakses pada tanggal 27 september 2014

**Sumber wawancara :**

- Pdt. Martinus Sumendi, S.Th, M.Th (pendeta GBI Ngadinegaran Yogyakarta) dilakukan tanggal 17 september 2014
- Marcello (anggota tim band 2 dan 3) dilakukan tanggal 21 september 2014
- Krisna (anggota tim band 2) dilakukan tanggal 21 september 2014
- Joshua Stewart (anggota Gereja Baptis Amerika) dilakukan tanggal 26 september 2014
- Yosua Budi (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Yosef Arya (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Yudha (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Paulus Sardjono (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Retno Dewi (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Fadmasari Indrayani (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014
- Yanuari Christyawan (jemaat GBI Ngadinegaran) dilakukan tanggal 28 september 2014